

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.LATAR BELAKANG**

Sejak terjadinya krisis moneter yangberlanjut dengan krisis ekonomi dan politik pada pertengahan tahun 1997 sampai sekarang, membawa dampak yang signifikan terhadap perkembangan dunia bisnis di Indonesia. Perekonomian mengalami keterpurukan,sehingga banyak perusahaan yang gulung tikar tidak bisa meneruskan usahanya. Tidak hanya perusahaan kecil yang mengalami pailit, namun perusahaan besar juga tidak sedikit yang akhirnya gulung tikar. Dampak dari memburuknya kondisi ekonomi tersebut mengakibatkan makin meningkatnya opini Unqualified Going Concern dan Disclaimer untuk penugasan. Auditor tidak bisa lagi hanya menerima pandangan manajemen bahwa segala sesuatunya baik. Penilaian going concern lebih didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasinya dalam jangka waktu 12 bulan ke depan .”(Arma, 2017)

“Going concern adalah kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya selama periode waktu pantas, yaitu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan (SPAP, 2001). Opini audit going concern merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (SPAP, 2001). Laporan audit dengan modifikasi mengenai going concern” (Altman, 2017)

. Opini audit going concern yang dikeluarkan oleh auditor sangat berguna bagi para pemakai laporan keuangan. Dengan opini yang diterbitkan tersebut,

investor dapat menilai keadaan suatu perusahaan yang mana sangat bermanfaat sebelum melakukan keputusan investasi. Begitupun dengan pihak kreditor dalam mengambil keputusan untuk memberikan fasilitas kredit. ((Altman, 2017)

Tujuan dari opini audit going concern adalah untuk memperoleh bukti yang nyata dari kemampuan dalam membuat laporan keuangan pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia. penelitian ini bertujuan untuk membantu mencari bukti –bukti sebagai bentuk hasil penelitian yang di lakukan oleh mahasiswa. penelitian bisa untuk melihat apakah opini perusahaan uadit mengalami peningkatan atau mangalami kesulitan tentang laporan keuangan di bursa efek indonesia

Tujuan utama perusahaan adalah untuk mecari keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Tujuan dari meningkatkan nilai perusahaan ialah untuk mensejahterakan dan memakmurkan pemegang saham perusahaan yang merupakan pemilik perusahaan. Nilai perusahaan bergantung pada tinggi atau rendahnya harga saham perusahaan dan besar kecilnya dividen yang diberikan pada investor perusahaan. Nilai perusahaan dapat nilai dari dari harga saham yang stabil dan mengalami kenaikan jangka panjang. Nilai sebuah perusahaan yang sudah *go public* terlihat dari harga pasar saham perusahaan di bursa efek indonesia. Nilai pasar lebih kecil dari nilai seharusnya dari suatu saham menunjukkan bahwa saham tersebut di jual dengan harga yang murah. Penelitian menyimpulkan bahwa apabila harga saham meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat dan sebaliknya.” ((Altman, 2017) “

Menurut **(Deanti, 2017)** profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Sedangkan menurut Kasmir (2012:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Adapun rasio-rasio untuk menghitung profitabilitas menurut Bringham dan Houston

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan Return On Assets (ROA). ROA menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset atau total aktiva yang dimiliki perusahaan dalam periode tertentu. Perusahaan yang memiliki nilai ROA yang negatif dalam periode waktu yang berurutan akan memicu masalah going concern karena ROA yang negatif artinya bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian dan ini akan mengganggu kelangsungan hidup perusahaan tersebut. ”(Arma, 2017)”

Likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Pengertian likuiditas menurut Subramanyam adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajibannya dan bergantung pada arus kas perusahaan serta komponen aset serta kewajiban lancarnya. Sedangkan menurut ”(Sunaryo., 2017) Dalam likuiditas diartikan sebagai mudahnya mengkonversikan suatu asset menjadi uang dengan biaya transaksi yang cukup rendah. Perusahaan yang

mempunyai “kekuatan membagi” yang besar sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi, dikatakan bahwa perusahaan tersebut likuid dan sebaliknya perusahaan yang tidak mempunyai kekuatan membayar dikatakan perusahaan yang illikuiditas .”(Arma, 2017)”

Tingkat likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek menurut (“Rinny, 2016)”Tingkat likuiditas dianggap sebagai indikator penting kesehatan secara umum, karena untuk melihat kesehatan sebuah perusahaan, yang pertama kali dilihat adalah tingkat likuiditasnya dahulu. Ini dikarenakan tingkat likuiditas mengukur kemampuan sumber kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek . .”(Arma, 2017)

Dalam hubungannya dengan likuiditas makin kecil likuiditas, perusahaan kurang likuid sehingga tidak dapat membayar para krediturnya maka auditor kemungkinan memberikan opini audit dengan going concern. Tidak jarang perusahaan yang secara konsisten mengalami kerugian operasi mempunyai working capital yang sangat kecil bila dibandingkan dengan total assets (Altman, 2017)dalam Komalasari (2004). Sedangkan hubungan likuiditas dengan opini audit adalah Makin kecil likuiditas, perusahaan kurang likuid karena banyak kredit macet sehingga opini audit harus memberikan keterangan mengenai going concern.”((Altman, 2017).

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan size. Pertumbuhan perusahaan yang cepat maka semakin besar

kebutuhan dana untuk ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Jadi perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya tidak membagikan laba sebagai deviden tetapi lebih baik digunakan untuk ekspansi. Potensi pertumbuhan ini dapat diukur dari besarnya biaya penelitian dan pengembangan. Semakin besar R&D cost-nya maka berarti ada prospek perusahaan untuk tumbuh .”(Arma, 2017)

Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan pada laporan keuangan pertahun. Pertumbuhan penjualan yang diatas rata-rata bagi suatu perusahaan pada umumnya didasarkan pada pertumbuhan yang cepat yang diharapkan dari industri dimana perusahaan itu beroperasi. Perusahaan dapat mencapai tingkat pertumbuhan diatas rata-rata dengan jalan meningkatkan pangsa pasar dari permintaan industri keseluruhan. Analisis dalam menghitung pertumbuhan penjualan dilakukan dengan menghitung tingkat pertumbuhan penjualan tahun majemuk pada saat mempelajari tren jangka panjang dalam hal penjualan dan variabel-variabel lain. (Altman, 2017)

Menurut ( Lukviarman, 2016) “profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”. Rasio-rasio keuangan merupakan alat analisis yang dibutuhkan untuk menilai kondisi suatu perusahaan yang merupakan dasar dari profitabilitas suatu perusahaan. Rasio profitabilitas dapat juga menjadi tolak ukur tingkat perusahaan dalam memperoleh laba. Masalah profitabilitas sangat penting bagi perusahaan. Karena tolak ukur berhasil tidaknya perusahaan yang dipimpin

dilihat dari profitabilitasnya. Masalah profitabilitas sangat penting bagi perusahaan. Karena tolak ukur berhasil tidaknya perusahaan yang dipimpin dilihat dari profitabilitasnya. Bagi pandangan karyawan, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan ada peluang di mana untuk meningkatkan gaji karyawan. Tingkat keefektifan yang tinggi sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan karena dapat menciptakan laba yang besar.”(MAYRA, 2018).

Menurut “(Munawir (2014:33), rentabilitas atau profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasinya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.”(MAYRA, 2018)

Menurut“(Muhammad, 2017)”profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauhmana tingkat pengembalian yang akan didapat investor dari aktivitas investasinya. Investor memiliki sejumlah harapan atas sejumlah pengembalian dari investasinya. Pengembalian itu tentunya tergambar jelas pada performa perusahaan.”((Altman, 2017)”

Menurut“(Chasanah, 2018)”likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan hutangnya kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya Tingkat likuiditas yang tinggi pada perusahaan akan memberikan pandangan yang baik bagi para investor dan akan

memberikan prospek yang baik pula karena menyebabkan harga saham menjadi tinggi yang artinya meningkatkan suatu nilai perusahaan pula. Perusahaan yang tidak memiliki nilai likuiditas yang besar akan berdampak buruk bagi perusahaan tersebut. Misalnya jika perusahaan tersebut tidak mempunyai kemampuan dalam membayarkan kewajibannya pada jatuh tempo karena spekulasi tidak mempunyai dana untuk menutupi kewajibannya pada waktu yang telah ditentukan, maka akibatnya akan berimbas pada pelanggan dan perusahaan akan mengalami krisis ekonomi karena putusya hubungan yang baik antara perusahaan dengan kreditor.”(MAYRA, 2018)”

Menurut “(Brigham dan Houston, 2017)”tingkat likuiditas dapat diukur dengan *current ratio* (rasio lancar). *Current ratio* yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan seluruh aset lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *current ratio* semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.”((Altman, 2017)

Kasus yang terjadi menyangkut permasalahan tentang *Opini Going* yaitu adalah PT Inovasi Infracom melakukan pergantian auditor atau menunjuk KAP baru untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan tahun buku 2014 karna perseroan ini mendapatkan penghentian perusahaan sementara (suspen) perdagangan saham oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Sanksi ini diberi karena ditemukan banyak kesalahan dilaporan kinerja keuangan perusahaan kuartal III-2014.

Kasus lain yang menyangkut permasalahan auditor switching ditemukan pada PT SNP Finance yang melakukan auditor switching terhadap KAP Deloitte. Permasalahan ini timbul karena Kementerian Keuangan (KemKeu) menentukan beberapa celah audit sunrpima yang dilakukan Deloitte sebagai KAP. Permasalahan pertama mengenai skeptisme yang perlu dimiliki auditor serta pemahaman mengenai sistem pencatatan yang digunakan perusahaan. Kedua, pengujian yang dilakukan kantor akuntan publik yang diduga tidak sampai ke dokumen dasar.

Berdasarkan kasus tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan melakukan *Opini Going* karena auditor melakukan kecurangan yang berarti auditor tersebut tidak berkualitas. Dalam kasus ini yang menjadi faktor utama penelitian adalah pada klien karena apabila hubungan diantara auditor dengan klien dalam keadaan normal tidak mungkin klien melakukan *Opini Going*. Selain permasalahan kualitas audit seperti kasus pada PT Inovisi Infracom dan PT SNP Finance, asumsi yang memungkinkan perusahaan melakukan *Opini Going* karena adanya ketidakpastian dalam bisnis pada perusahaan yang terancam bangkrut (mempunyai kesulitan keuangan). [3] jika terjadi *Opini Going* oleh perusahaan yang dilakukan secara sukarela (*voluntary*) yaitu diluar peraturan yang telah ditetapkan, maka hal tersebut menimbulkan pertanyaan bahkan kecurigaan dari investor sehingga penting untuk diketahui faktor penyebabnya

Salah satu faktor yang memengaruhi opini audit adalah profitabilitas, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan

perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif,[2]  
Likuiditas ,Likuiditas kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dikarenakan tingkat likuiditas dapat mengukur kemampuan sumber kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek [3]Pertumbuhan Perusahaan , Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan size. Pertumbuhan perusahaan yang cepat maka semakin besar kebutuhan dana untuk ekspansi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas maka penelitian tertarik untuk mengambil judul tentang : **“Pengaruh Profitabilitas ,Likuiditas ,dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern”**

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)

## **1.2.IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka identifikasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya ketidakpastian perekonomian memberikan keraguan bagi investor dalam menanamkan modal ke pada perusahaan yang tepat.
2. Adanya perusahaan dan instansi yang kinerja manajerialnya rendah disebabkan karena kurangnya partisipasi manejer dalam proses penyusunan anggaran.

3. Revolusi teknologi menyebabkan perubahan yang sangat luar biasa dalam persaingan, pemasaran dan pengolahan sumber daya alam.
4. Kurangnya peran desentralisasi tentang organisasi memungkinkan adanya penyelewengan kekuasaan.

### **1.3.BATASAN MASALAH**

Ketepatan waktu dalam melakukan suatu penelitian merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan dan nyata. *going concern* juga merupakan dalil yang menyatakan bahwa sebuah entitas tidak akan dilikuidasi di masa depan atau bahwa entitas tersebut akan berlanjut sampai periode yang tidak dapat ditentukan.

Badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan bursa efek Indonesia (**BEI**) telah mengatur tentang batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan – perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh **BEI** yang akan dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan peraturan yang berlaku

### **1.4.RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka penelitian membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

2. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2016-2020.
3. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2016-2020.
4. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2016-2020.

## **1.5.TUJUAN PENELITIAN**

### **1.5.1.Tujuan penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah penelitian tersebut maka yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap opini audit *going concern*, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.
2. Pengaruh Likuiditas terhadap opini audit *going concern*, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020
3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap opini audit *going concern*, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020

4. Pengaruh Profitabilitas ,Likuiditas,dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap opini audit *going concern*,pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020

## **1.6.MANFAAT PENELITIAN**

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Kegunaan Teoritis Pada penelitian ini diharapkan akan menjadi suatu ilmu yang mampu menambah wawasan mengenai manajemen keuangan khususnya dalam penelitian mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan dapat digunakan sebagai alat untuk dijadikan pertimbangan dalam mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi struktur modal.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat diharapkan berguna untuk memberikan gambaran yang bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak yaitu;

#### a. Bagi peneliti

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh likuiditas, profitabilitas dan struktur aktiva mempengaruhi struktur modal perusahaan.

#### b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dasar bagi perusahaan dalam melakukan evaluasi serta dasar dalam pengambilan sebuah keputusan.

#### c. Bagi Akademisi

Dapat menambah kepustakaan dalam bidang ilmu manajemen keuangan dan juga membuka peluang bagi penulis lain untuk meneliti topik ini sebagai bahan referensi diluar faktor - faktor yang saya teliti untuk penelitian selanjutnya